

## Ngaku Polisi, Pria Ini Pacari 3 Wanita, Tertangkap Gunakan Plat Mobil Dinas Polri

**BOGOR (IM)** - Pria berinisial ZP (28) diamankan polisi karena menggunakan pelat nomor mobil dinas Polri palsu di mobilnya. Semula hal itu dilakukannya untuk menghindari macet di Jalur Puncak, Kabupaten Bogor, namun kemudian ia pun mengaku sebagai polisi untuk memikat wanita melalui media sosial (medsos).

Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Siswo D C Tarigan mengatakan, ZP menggunakan akun Instagram bernama @mh\_pratamaa. Dalam akunnya, ZP mengaku sebagai polisi dengan pangkat Ipd.

"Pertama tujuannya memantau mantan pacarnya. Setelah itu, ternyata digunakan untuk merayu perempuan," kata Siswo kepada wartawan di Polres Bogor, Kecamatan Cibinong, Senin (28/3).

Hasil pemeriksaan, terdapat 3 wanita yang tertipu dan sudah dipacarinya. Sejauh ini, belum ditemukan adanya

kerugian yang dialami wanita tersebut. "Pengakuan dia (ZP), baru tiga (wanita). Akun itu sudah dimiliki sepanjang setahun. Masih sebatas menggoda. Perempuan yang kami tanya kemarin kebetulan enggak ada kerugian harta," ujarnya.

Siswo mengimbau masyarakat apabila menjadi korban penipuan ZP segera melaporkannya ke Polisi. Saat ini, pelaku sudah ditahan polisi di Mapolres Bogor.

"Tentunya kalau ada masyarakat yang dirugikan sama yang bersangkutan bisa melapor ke Polres Bogor. Sementara yang baru kita ketahui IG itu cuma digunakan untuk mencari pacar," ujarnya.

Sebelumnya, ZP diamankan polisi karena menggunakan pelat mobil dinas Polri palsu untuk terhindar dari kemacetan di Jalur Puncak Kabupaten Bogor. Ketika diamankan, pelaku juga sempat mengaku sebagai anggota Densus 88 Polri. • lus

## Jelang Ramadhan, Polres Jakut Pantau Stok dan Harga Kebutuhan Pokok di Pasar

**JAKARTA (IM)** - Kepala Kepolisian Resor Metro Jakarta Utara, Komisaris Besar Polisi Wibowo memastikan, pihaknya akan memantau stok dan harga bahan pangan di seluruh pasar jelang bulan Ramadhan.

"Kami akan terus memantau di seluruh pasar untuk mengecek ketersediaan maupun stabilitas harga, termasuk langkah-langkah pengawalan, pengawasan, pendistribusian bahan-bahan kebutuhan pokok mulai dari pabrik sampai pasar," ujar Wibowo, saat meninjau Pasar Rawabada, Kojia, Jakarta Utara, Selasa (29/3).

Wibowo memastikan untuk saat ini stok bahan kebutuhan pokok masyarakat masih tersedia di pasar. Beberapa bahan yang dia cek antara lain daging, telur minyak goreng, terigu, beras hingga sayur-mayur. "Semuanya masih tersedia termasuk stabilitas harga. Walaupun tadi ada beberapa bahan terjadi fluktuasi atau kenaikan, namun ini masih kami anggap normal, contohnya

minyak goreng," katanya.

Wibowo mengatakan, pedagang di Pasar Rawabada menjual minyak goreng dengan harga Rp 18.000 per liter. Menurut Wibowo, perbedaan harga minyak goreng, terutama curah, terjadi di tingkat penjual yang mengambil stok dari agen. Harga tersebut lebih tinggi dari harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022, yakni Rp 15.500 per kilogram dan Rp 14.000 per liter.

"Tapi ini kami anggap masih normal karena pendistribusian minyak goreng mulai dari pabrik, distributor, hingga agen masih normal," katanya.

Di Pasar Rawabada, Wibowo sempat berbincang-bincang dengan beberapa pedagang, ia menanyakan soal ketersediaan dan harga bahan pangan jelang Ramadhan. Beberapa pedagang mengeluhkan bahan pangan yang sulit didapatkan antara lain gula dan minyak goreng. • lus



IDN/ANTARA

### KECELAKAAN PERLINTASAN KERETA API

Warga melihat kondisi kereta api yang menabrak sebuah truk di perlintasan Kereta Api, di Kayukalek, Padang, Sumatera Barat, Selasa (29/3). Kecelakaan antara Kereta Api Jurusan Pariaman dengan sebuah truk itu menyebabkan papan reklame ambruk dan sebuah mobil rusak, sedangkan akses jalan tertutup sementara.

## Meminimalisasi Pungli, Polri Berlakukan Tilang Elektronik di Tol Sumatera dan Jawa

**JAKARTA (IM)** - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mulai menerapkan sistem tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement (ETLE) di tol trans Sumatera dan Jawa, Jumat (1/4). Hal ini sebagai upaya untuk meminimalisir pungutan liar (pungli).

Terdapat dua hal yang menjadi fokus penilangan, pertama kendaraan dengan kapasitas berlebihan. Kedua, kendaraan yang melampaui batas kecepatan maksimal.

Direktur Penegakan Hukum (Dirgakum) Korps Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Brigadir Jenderal (Brigjen) Pol Aan Suhanan menjelaskan, ETLE juga akan mendeteksi berbagai pelanggaran lain yang dilakukan pengendara jalan tol.

Namun, pihak kepolisian tidak akan menahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Surat Izin Mengemudi (SIM) pengendara, sebab pengurusan akan dilakukan secara digital melalui aplikasi ETLE Nasional.

"Jadi kita punya SOP (standar operasional prosedur) sendiri, tiga hari kita berikan surat konfirmasi, lalu (dalam) lima hari (ada) notifikasi di aplikasi itu," tutur Aan melalui keterangannya, Selasa (29/3).

Program ini sejalan dengan

instruksi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang ingin mengurangi pungli anggota kepolisian.

"Karena kebijakan ini mengurangi interaksi antara pelanggar dengan petugas, dengan ETLE tidak ada interaksi sama sekali antara keduanya," katanya.

Setiap pengendara yang terkena tilang dapat membayar denda melalui layanan BRI Virtual Account. "Masyarakat bisa langsung konfirmasi pelanggannya dan melakukan pembayaran," ujar Aan.

Berdasarkan Pasal 23 Ayat 4 Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (JLALJ), jumlah kecepatan minimal di jalan tol adalah 60 kilometer per jam dengan kecepatan maksimal 100 kilometer per jam.

Sementara itu mengacu pada Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terdapat beberapa jenis perilaku pengendara yang masuk kriteria pelanggaran lalu lintas. Seperti menggunakan handphone saat berkendara, tidak mengenakan sabuk pengaman, melanggar rambu lalu lintas, dan memakai pelat nomor kendaraan palsu. • lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



**PANTAUAN ALUR DISTRIBUSI MINYAK GORENG DI SEMARANG** Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi (ketiga kanan), Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi (kanan) bersama Tim Satgas Pangan Polda Jateng dan Forkopimda Kota Semarang melihat ruang kendali pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil) PT Berkah Emas Sumber Terang di Semarang, Jawa Tengah, Selasa (29/3). Dalam kunjungan itu Satgas Pangan Polda Jateng bersama Forkopimda Kota Semarang memantau serta mengamankan alur distribusi minyak goreng dari pabrik hingga pemasaran guna mengamankan stok jelang bulan Ramadhan.

## Kapolri Kembali Ingatkan Masyarakat Pentingnya Melengkapi Vaksinasi Covid-19

Polri akan mengoptimalkan akselerasi vaksinasi dosis III. Diharapkan, dengan terlaksananya percepatan vaksinasi booster, akan meningkatkan imunitas masyarakat terhadap virus Covid-19.

**JAKARTA (IM)** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo kembali mengingatkan masyarakat akan pentingnya melengkapi vaksinasi. Menurutnya, apabila warga telah melengkapi vaksinasi dosis II, maka akan memiliki kekebalan terhadap Covid-19 sekira 60 hingga 70 persen.

Hal ini disampaikan mantan Kabareskrim Polri itu saat meninjau langsung kegiatan akselerasi vaksin Covid-19 yang diselenggarakan bersama dengan elemen mahasiswa, BEM dan Organisasi Kepeudaan (OKP) di Gelanggang Olahraga Universitas Trisakti, Jakarta, Selasa (29/3).

Sebagai informasi bahwa kegiatan akselerasi vaksinasi diselenggarakan secara serentak di 5.225 titik pada 34 Provinsi seluruh Indonesia. Jumlah target vaksinasi secara nasional yang dilaksanakan pada Selasa (29/3) sebanyak 1.129.668, yang terdiri untuk dosis I, dosis II dan dosis III atau booster.

"Target kita hari ini (Selasa), kita laksanakan vaksinasi serentak gabungan dengan 34 wilayah atau provinsi, harapannya kita bisa berada di angka minimal 1.129.668. Jadi kenapa ini menjadi hal penting, karena kita tahu bahwa saat ini kita akan memasuki bulan

Ramadan dan Pemerintah sudah mengumumkan bahwa aktivitas di bulan Ramadhan diberlakukan normal," kata Listyo, usai meninjau kegiatan tersebut.

Dengan adanya kebijakan Pemerintah terkait aktivitas di bulan Ramadhan, Polri akan mengoptimalkan akselerasi vaksinasi dosis III. Listyo mengatakan, dengan terlaksananya percepatan vaksinasi booster, maka hal itu akan meningkatkan imunitas ataupun kekebalan masyarakat terhadap virus Covid-19.

Jika memiliki kekebalan dan tingkat imunitas dengan vaksinasi booster, maka masyarakat akan semakin aman dan tenang ketika menjalani seluruh rangkaian aktivitas di bulan Ramadhan hingga perayaan Hari Raya Idul Fitri mendatang.

"Oleh karena itu menghadapi bulan Ramadhan saya minta akselerasi vaksinasi terus ditingkatkan khususnya vaksin booster ketiga. Sehingga pada saat rangkaian kegiatan di bulan Ramadhan, kegiatan Halal Bi Halal, kegiatan mudik semua dalam kondisi betul-betul memiliki kekebalan atau imunitas," ujar Listyo.

Pada kesempatan ini, Sigit kembali mensosialisasikan atau mengingatkan kepada masyarakat akan pentingnya melengkapi vaksinasi. Sigit Ia menyampaikan, apabila warga telah melengkapi vaksinasi dosis II, maka akan memiliki kekebalan terhadap Covid-19 sekira 60 hingga 70 persen.

Sedangkan, masyarakat yang melanjutkan dengan suntikan dosis III atau booster, maka kekebalan imunitas terhadap virus corona akan meningkat sebesar 90 persen.

"Sehingga tentunya kita dorong bagaimana kita bisa mempercepat vaksin booster. Sehingga masyarakat kita mendapatkan imunitas kekebalan minimal 90 persen. Dan

ini terus menerus harus kita lakukan," ucap eks Kapolda Banten ini.

Kapolri menaruh perhatian lebih terhadap kelompok masyarakat yang lanjut usia (lansia) terkait kelengkapan vaksinasi baik dosis II dan booster. Mengingat, dalam bulan Ramadhan akan ada momentum pelaksanaan mudik.

Di mana, masyarakat akan mengunjungi orang tua di kampung halamannya masing-masing. Dengan lengkapnya vaksinasi terhadap lansia, maka tidak ada lagi kekhawatiran terjadinya penularan virus corona di klaster keluarga.

"Sehingga tahun ini kita harapkan laju Covid-19 bisa kita kendalikan. Karena ini sangat besar pengaruhnya bagi aktivitas masyarakat selanjutnya. Tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang kita harapkan bisa terus kita jaga di atas angka lima. Dan ini tentunya sangat penting buat perkembangan Indonesia," papar Sigit.

Disisi lain, Sigit menyampaikan apresiasi kepada elemen pemuda dan mahasiswa yang ikut berperan aktif dalam akselerasi vaksinasi bagi masyarakat. Menurut Sigit, pengendalian Pandemi Covid-19 di Indonesia memang diperlukan kerjasama dengan seluruh elemen masyarakat.

"Sekali lagi, terima kasih Pak Rektor, rekan-rekan mahasiswa, rekan-rekan OKP dan aliansi yang terus selama ini berkontribusi kerjasama dengan kita untuk melaksanakan kegiatan vaksinasi. Tentunya kita harapkan kedepan terus kita tingkatkan," tutur Sigit.

Selain meninjau langsung, Kapolri juga melakukan dialog interaktif secara virtual untuk memberikan arahan-pengendalian Pandemi Covid-19, pada seluruh titik vaksinasi massal yang terselenggara di 34 Provinsi Indonesia. • lus

## Kapolres Tangsel Dilaporkan ke Propam, Diduga Menghalangi Eksekusi Rumah

**JAKARTA (IM)** - Kapolres Tangerang Selatan (Tangsel) AKBP Sarly Solu dilaporkan ke Divisi Propam Mabes Polri atas dugaan menghalangi proses eksekusi salah satu rumah.

Proses eksekusi rumah yang berdasarkan putusan pengadilan itu berlangsung di sebuah rumah di Jalan Keuangan, Perumahan Astek, Lengkong Gudang Timur, Serpong, pada 9 Maret 2022 lalu. Saat itu, polisi mendapatkan laporan dari warga bahwa penitipan isi rumah tersebut berlangsung ricuh.

Warga sekitar meminta pihak yang memenangkan sengketa untuk tidak melakukan eksekusi di hari tersebut karena pemilik rumah yang lama tengah positif Covid-19 dan menjalani isolasi mandiri.

Menurut Sarly, polisi hadir untuk menengahi konflik tersebut.

Polisi meminta kemurahan hati pengacara pemenang sengketa untuk mengizinkan penghuni rumah tersebut untuk menjalani karantina terlebih dahulu sebelum eksekusi berlangsung.

"Saya turun untuk beri solusi dan menengahi karena rasa kemanusiaan," kata Sarly saat dikonfirmasi, Kamis (10/3) lalu.

Namun kuasa hukum dari pemenang sengketa enggan menurut permintaan Sarly. Pihak pengacara bersikeras untuk melakukan eksekusi hari itu juga dengan alasan sudah ada perintah eksekusi dari pengadilan negeri (PN) Tangerang. Pengacara mengatakan bahwa pihak kepoli-

sian tidak memiliki wewenang untuk menunda eksekusi.

Momen beresitang antara Kapolres Tangsel dan pengacara itu pun terekam dalam video yang viral di media sosial. Dalam video tersebut, pengacara juga menuding bahwa kapolres memihak pada pemilik lama rumah tersebut.

"Saya juga tahu hukum, tahu prosedur," ujar pengacara dengan nada tinggi.

"Bapak jangan emosi, saya kan tadi meminta kita mengimbu memberikan kesempatan. Saya tidak punya wewenang (tunda eksekusi), kita hanya mengimbu," jawab Kapolres.

Meski sudah 20 hari berlalu, proses eksekusi penitipan rumah tersebut hingga saat ini belum berjalan. Kuasa hukum pemilik rumah Swardi Aritonang pun menilai Kapolres telah menghalangi proses eksekusi sehingga menghentikan proses eksekusi perdata yang sedang berlangsung.

"Hingga berakibat klien kami saat ini, Fahra Rizwari, belum dapat obyek tersebut sekalipun telah dilaksanakan eksekusi. Percuma saja semua proses hukum eksekusi ini kalau rumah kami yang telah dibeli dari Kantor lelang Negara ini belum bisa dikuasai," ujar Swardi, Senin (28/3).

Swardi sangat menyayangkan peristiwa penghalangan oleh polisi karena proses hukum yang dilalui kliennya sudah panjang hingga memakan waktu satu setengah tahun.

"Kami sangat menyayangkan tindakan Kapolres menghentikan proses eksekusi sehingga membuat proses

penyerahan rumah obyek eksekusi tertunda hingga saat ini dan belum tau pastinya kapan," lanjutnya.

"Saat ini Pengadilan Negeri Tangerang telah menyatakan eksekusi selesai karena secara hukum penetapan eksekusi telah dibacakan. Namun, secara faktanya sampai saat ini surat pengaduan ini kami ajukan, obyek eksekusi secara riil belum diterima oleh klien kami," ungkapnya.

Swardi juga mempertanyakan alasan Kapolres yang meminta agar eksekusi ditunda karena penghuni sedang isolasi mandiri. Padahal, pengacara tidak menerima bukti hasil tes Covid-19 dari terdoh. Bahkan ketika terdohon diminta untuk melaksanak tes Covid-19 sebagai bukti, terdohon pun menolak.

### Dilaporkan ke Propam

Swardi pun akhirnya melaporkan Kapolres Tangsel ke Divisi Propam Mabes Polri. Kapolres Tangsel diduga telah melanggar Hukum Acara Perdata dan Peraturan Kapolri (Perkap) Nomor 14 Tahun 2011 tentang Kode Etik Kepolisian Republik Indonesia.

Swardi menegaskan, kapolres tidak berwenang untuk menunda proses eksekusi karena itu merupakan domain hakim. Alasan pertimbangan kemanusiaan dan hati nurani yang disebut Kapolres dinilai tidak tepat.

"Seharusnya yang dilakukan Kapolres adalah upaya pengamanan dan penegakan hukum, sehingga proses eksekusi berjalan dengan baik," kata Swardi. • lus



IDN/ANTARA

## PEMUSNAHAN NARKOTIKA JARINGAN INTERNASIONAL DI ACEH

Kapolda Aceh Irjen Pol Ahmad Haydar (kanan) bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Fokopimda) memberikan keterangan pada kegiatan pemusnahan barang bukti tindak kejahatan narkotika di Banda Aceh, Aceh, Selasa (29/3). Polda Aceh bersama Kanwil Bea Cukai Kepulauan Riau (Kepri) dan Kanwil Bea Cukai Aceh memusnahkan narkotika jenis sabu 357,9 kilogram, ekstasi 206.638 butir, dan happy five 19.856 butir yang disita dari delapan tersangka jaringan internasional.

## Dua Pelaku Curanmor Ditangkap di Kawasan Tanah Abang

**JAKARTA (IM)** - Polsek Metro Tanah Abang menangkap dua pelaku curanmor kendaraan bermotor (curanmor) yang bisa beraksi di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

"Pelaku IM (23) beraksi tanggal 22 Maret 2022 di Jalan Dukuh Pinggir V, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat," ujar Kepala Polsek Metro Tanah Abang, Kompol Haris Kurniawan, di Polres Metro Jakarta Pusat, Selasa (29/3).

"Kemudian DS alias Belo mencuri tanggal 27 Februari 2022 di Jalan Karet Pasar Baru II, Karet Tengin, Tanah Abang," katanya.

Haris mengatakan, para pelaku curanmor menggunakan kunci letter T saat melancarkan aksinya. Dari masing-masing pelaku, polisi I menyita dua buah sepeda motor yang dicuri di kawasan Tanah Abang.

"Dari IM merek Honda Beat Street nopol B 4525 BUX dan dari DS menyita Honda Beat warna putih dengan nopol B 3081 PAL," kata Haris menjelaskan. IM merupakan seorang residivis. Dia pernah ditangkap dalam kasus yang sama. Dari hasil dari pengembangan tes urine kedua tersangka, dinyatakan positif memakai sabu.

"Jadi selain motif ekonomi, di bawah pengaruh narkoba tersangka melakukan aksi tindakan kejahatan," ungkapnya.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat dengan pasal

363 KUHP tentang Pencurian dan Pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara.

Sebagai informasi, dalam sebulan terakhir ini, jajaran Polsek Tanah Abang, telag menangkap 4 orang pelaku kejahatan. Mereka ditangkap terkait kasus pencurian sepeda motor dan penjambratan yang sering beraksi di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Selain tersangka IM dan DS, jajaran Polsek Tanah Abang sebelumnya menangkap tersangka MZ dan FI.

"MZ penjambratan JPO Senayan, FI penjambratan di dalam angkot, DS curanmor di Karet Pasar Baru II, dan IM curanmor di Kebon Melati," kata Haris.

Tersangka MZ ditangkap di jembatan penyeberangan orang (JPO) Senayan. Pelaku mencuri ponsel iPhone 7 Plus berwarna hitam di dalam bus Transjakarta.

"Kemudian pelaku kejahatan kedua, FI menjambret di dalam angkot bersama kedua rekannya. Kedua rekannya itu masih dalam bus Transjakarta. "Kemudian duffar pencarian orang (DPO)," ucap Haris.

Atas perbuatan dari keempat tersangka ketiga pelaku dijerat pasal 363 KUHP tentang Pencurian dan Pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara. Sedangkan, tersangka MZ dijerat Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman lima tahun penjara. • lus